

Efektivitas *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) terhadap pengendalian larva *Aedes aegypti*: penelitian pada tempat penampungan air (TPA) tanpa penutup di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat =
Effectivity *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) in controlling *Aedes aegypti* larvae : study on opened reservoirs in Rawasari subdistrict, Central Jakarta

Cinthya Yuanita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20355661&lokasi=lokal>

Abstrak

Kelurahan Cempaka Putih Barat dan Kelurahan Rawasari merupakan daerah yang termasuk ke dalam zona merah Demam Berdarah Dengue (DBD). Dalam rangka mengurangi angka kejadian DBD di kedua daerah, dilakukanlah penelitian pengendalian larva *Ae. aegypti* menggunakan agen biologis bernama *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti). Penelitian berdesain kuasi eksperimental ini menggunakan Bti cair dengan konsentrasi 4 mL/m². Penelitian dilakukan pada 120 rumah di masing-masing kelurahan, Kelurahan Cempaka Putih Barat sebagai daerah kontrol dan Kelurahan Rawasari sebagai daerah intervensi. Pengambilan data berlangsung sebanyak dua kali, yaitu pada 28 Maret dan 25 April 2010. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah single larvae method. Melalui uji kemaknaan McNemar, tidak ditemukan adanya penurunan proporsi kepositifan larva yang bermakna antara kunjungan I dan II ($p = 0,424$). Dengan demikian, belum disimpulkan bahwa Bti efektif dalam mengendalikan larva *Ae. aegypti* di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat.

.....

West Cempaka Putih Subdistrict and Rawasari Subdistrict belong to the Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) red zone areas. In order to reduce the incidence of DHF in these two areas, a research to control *Ae. aegypti* larvae using a biological agent called *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) was undertaken. This quasiexperimental research used 4 mL/ m² of liquid Bti. The study was conducted on 120 houses in each subdistrict, West Cempaka Putih as the control area and Rawasari as the intervention area. Data collection was performed twice, on March 28th and April 25th 2010. The sampling technique used was single larvae method. Through the McNemar significance test, there was no significant decrease of larvae's positivity proportion between the first and the second visit ($p = 0.424$). Thus, it can't be concluded yet that the Bti is effective in controlling *Ae. aegypti* larvae in Rawasari Subdistrict, Central Jakarta.